

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

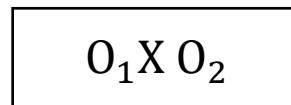
Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang disebut sebagai metode ilmiah karena menganut prinsip-prinsip ilmiah, seperti bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan tersusun secara sistematis. Disebut kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan dievaluasi melalui teknik statistik (Sugiyono, 2022).

Metode penelitian merupakan pendekatan yang dipilih peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode eksperimen. Dalam metode eksperimen terdapat 4 macam desain yaitu desain *pre eksperimental*, *true experimental*, *factorial experimental* dan *quasi eksperimental* (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain *pre-eksperimental* karena desain ini cocok untuk menguji pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) dalam situasi yang sederhana dan terbatas. Dengan menggunakan desain ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data awal mengenai hubungan sebab-akibat sebelum melanjutkan ke penelitian dengan desain yang lebih kompleks.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pada penelitian ini penulis menggunakan *one group pretest posttest design* karena pada desain ini peneliti melakukan *pretest*, selanjutnya diberikan *treatment* dan melakukan *posttest* di akhir (Abdullah dkk., 2021).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan desain penelitian bergantung pada bagaimana peneliti ingin melihat perubahan dari *treatment* hasil *pretest* dan *posttest*, apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan media *mind mapping* tipe *network tree*. Desain yang dipilih dianggap sesuai karena selaras dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji pengaruh penggunaan media *mind mapping* tipe *network tree* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2022, hlm. 74) yang menyatakan hasil dari perlakuan dapat berpengaruh jika dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa desain *one group pretest-posttest* digunakan untuk melihat kemampuan awal dari suatu perlakuan melalui hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan tersebut. Desain ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui dua tahap, yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan tertentu. Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan (variabel independent)

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree*)

$O_2 - O_1$ = Pengaruh media *mind mapping* tipe *network tree* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Gunungcupu.

Dengan menggunakan desain ini, peneliti memberikan dua kali perlakuan untuk melihat pengaruh langsung dari penggunaan media *mind mapping* tipe *network tree*, yang kemudian dibandingkan melalui hasil *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel merujuk pada aspek yang bisa diidentifikasi dan diukur. Variabel-variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini meliputi:

3.2.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang berfungsi sebagai faktor penyebab munculnya perubahan pada variabel lainnya. Pada riset ini, variabel independen yang diterapkan adalah media *mind mapping* tipe *network tree*.

3.2.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi. Variabel tersebut diukur melalui hasil tulisan siswa sebelum

dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media *mind mapping* tipe *network tree*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Gunungcupu yang beralamat di Desa Gunungcupu, No. 202, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Penetapan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dilandasi oleh alasan bahwa masih terbatas penelitian yang dilaksanakan di sekolah tersebut, khususnya yang berhubungan dengan implementasi media *mind mapping* tipe *network tree* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada April 2025 - Mei 2025 pada Tahun Ajaran 2024/2025, khususnya di semester genap berdasarkan kalender pembelajaran.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Gunungcupu.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sejumlah ciri tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 81). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022, hlm. 85). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Gunungcupu yang berjumlah 23 peserta didik. Pada pelaksanaannya, terdapat 1 peserta didik yang berhalangan hadir selama penelitian, sehingga data yang dianalisis berasal dari 22 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai alat untuk memperoleh informasi yang sesuai dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan tes sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Adapun kegiatan penelitian dimulai dengan pemberian *pretest* kepada peserta didik, lalu dilanjutkan dengan pemberian *treatment* menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree* berdasarkan struktur teks deskripsi, yang bertujuan agar peserta didik dapat menyusun *mind mapping* secara mandiri pada tahap pra menulis. Setelah itu, dilakukan *posttest* untuk mengukur hasil menulis teks deskripsi setelah melakukan *treatment* menggunakan media. Teknik pengumpulan data melalui tes bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum dan setelah penerapan media *mind mapping* tipe *network tree*. Tes diberikan dalam bentuk tugas menulis teks deskripsi. Kemudian, data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis oleh peneliti dengan bantuan SPSS 25 dan Microsoft Excel guna mendapatkan data kuantitatif yang tepat.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan upaya yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam aktivitas mengumpulkan data untuk mengatur, menyusun, dan memfasilitasi implementasi penelitian (Arikunto, 2013). Oleh karena itu, tes sebagai alat pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Kisi-kisi penugasan

Untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa, peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis yang disusun berdasarkan kisi-kisi penugasan. Kisi-kisi ini memuat aspek-aspek penting yang dinilai dalam menulis teks deskripsi yang mengacu pada capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase B (kelas III dan IV). Selain itu, terdapat tujuan pembelajaran agar siswa mampu menulis teks deskripsi melalui tahapan menulis. Tahapan tersebut meliputi tahap pra menulis, yaitu merancang ide melalui lembar *pretest* dan perancangan ide berupa bentuk tulisan biasa, sedangkan pada saat *treatment* dan *posttest* siswa merancang ide dengan menulis menggunakan *mind mapping* tipe *network tree*, kemudian dilanjutkan ke tahap menulis teks deskripsi berdasarkan perancangan ide, kemudian pasca menulis berupa pengumpulan hasil tulisan. Selain itu, kisi-kisi penugasan mencantumkan indikator soal yang disesuaikan dengan aspek penilaian,

serta jumlah dan bentuk soal yang diberikan peneliti. Adapun kisi-kisi penugasan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penugasan

Komponen	Isi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menulis teks deskripsi berdasarkan tahapan menulis, yaitu pra menulis, menulis, dan pasca menulis.
Indikator soal	Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat aspek isi teks yang sesuai objek, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, kebahasaan teks deskripsi, kerapian dan kebersihan.
Jumlah/bentuk soal	1 soal/ essay (penugasan menulis teks deskripsi).

2. Lembar Penugasan

Pemberian tugas dilakukan sebagai cara untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Oleh karena itu, pengukuran melalui tes dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah penerapan media *mind mapping* tipe *network tree*, yang selanjutnya dianalisis untuk melihat pengaruhnya dari hasil *pretest* dan *posstest*.

Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Penugasan *Pretest*

<i>PRETEST</i> LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Nama : Kelas : Petunjuk Pengerjaan : 1. Buatlah judul pada teks deskripsi yang akan dibuat dengan tema hewan di sekitarku. 2. Susun teks deskripsi dengan memperhatikan struktur (Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian) • Tahap Menulis
--

Tabel 3. 3 Instrumen Lembar Penugasan *Posttest*

<i>POSTTEST</i> LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Nama : Kelas : Petunjuk Pengerjaan : 1. Buatlah <i>mind mapping</i> sebagai media penuangan ide-ide untuk menulis teks deskripsi. 2. Setelah membuat <i>mind mapping</i> yang berisi tentang ide menulis teks deskripsi, buatlah teks deskripsi berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat 3. Susun teks deskripsi pada tahap menulis dengan memperhatikan struktur (Judul, identifikasi, deskripsi bagian). • Tahap Menulis

3. Rubrik penilaian

Dalam menilai keterampilan menulis teks deskripsi, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang disusun secara objektif dan mengacu pada indikator yang telah disesuaikan dengan masing-masing aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai mencakup kesesuaian isi teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, kebahasaan teks deskripsi, serta kerapian dan kebersihan. Rubrik ini digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi hasil karya tulis peserta didik secara menyeluruh dan sistematis.

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi Teks Deskripsi	Peserta didik memenuhi seluruh komponen isi teks deskripsi.	3	Baik
		1. Kesesuaian isi dengan topik		
		2. Kesesuaian isi dengan maksud		
		3. Kesesuaian isi dengan objek		
		Peserta didik hanya memenuhi 2 komponen isi teks deskripsi.	2	Cukup
		Peserta didik hanya memenuhi 1 komponen isi teks deskripsi	1	Kurang
2.	Ciri-ciri teks deskripsi	Peserta didik memenuhi seluruh komponen ciri-ciri teks deskripsi.	3	Baik
		1. Memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai suatu objek.		
		2. Menyajikan deskripsi dengan melibatkan kesan dari pancaindra.		
		3. Pembaca dapat memahami dan merasakan apa yang disampaikan oleh penulis.		

		Peserta didik hanya memenuhi 2 komponen ciri teks deskripsi.	2	Cukup
		Peserta didik hanya memenuhi 1 komponen isi teks deskripsi.	1	Kurang
3.	Struktur Teks Deskripsi	Peserta didik memenuhi seluruh komponen struktur teks deskripsi. 1. Judul 2. Identifikasi 3. Deskripsi bagian	3	Baik
		Jika peserta didik hanya memenuhi 2 komponen struktur teks deskripsi.	2	Cukup
		Jika peserta didik hanya memenuhi 1 komponen struktur teks deskripsi.	1	Kurang
4.	Kebahasaan Teks Deskripsi	Peserta didik memenuhi kriteria benar minimal 3 pada masing-masing komponen kebahasaan teks deskripsi. 1. Penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Kelengkapan penulisan (diksi) 3. Kalimat efektif	3	Baik
		Peserta didik hanya memenuhi 2 komponen kebahasaan dengan jumlah yang benar pada tiap komponen minimal 3.	2	Cukup
		Peserta didik hanya memenuhi 1 komponen kebahasaan dengan jumlah yang benar pada tiap komponen minimal 3.	1	Kurang
5.	Kerapian dan kebersihan	Peserta didik memenuhi seluruh aspek kerapian dan kebersihan menulis 1. Tidak keluar dari garis pembatas	3	Baik

2. Tulisan rapi		
3. Tulisan bersih		
Peserta didik hanya memenuhi 2 komponen kerapian dan kebersihan teks deskripsi.	2	Cukup
Peserta didik hanya memenuhi 1 komponen kerapian dan kebersihan teks deskripsi.	1	Kurang
Skor Maksimal		15

4. Instrumen Perlakuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modul ajar sebagai instrumen perlakuan yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka. Modul ajar ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu Informasi Umum dan Komponen Inti. Di dalam modul ajar tersebut terdapat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terstruktur, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Penyusunan modul ajar ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang terarah serta sesuai dengan prinsip pembelajaran. Adapun modul ajar dalam penelitian ini terdapat pada lampiran.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan (pra penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut adalah penjelasan dari keempat tahap tersebut:

3.7.1 Tahap persiapan (Pra penelitian)

- Memilih sekolah tertentu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.
- Mengunjungi sekolah untuk melakukan observasi awal dengan guru dan kepala sekolah mengenai karakteristik anak, kurikulum, fasilitas, media pembelajaran, metode serta strategi pengajaran, serta permasalahan yang sering muncul, terutama terkait materi teks deskripsi.
- Menganalisis permasalahan untuk dijadikan objek penelitian
- Membuat modul ajar

- e. Membuat instrumen penelitian
- f. Mengajukan surat permohonan kepada pimpinan sekolah untuk memperoleh izin melakukan studi pada peserta didik yang telah ditetapkan menjadi objek.
- g. Melakukan validasi instrumen penelitian berupa modul ajar, lembar kerja peserta didik, media, instrumen penilaian, materi pembelajaran.

3.7.2 Tahap pelaksanaan

a. Tahap *pretest*

Hari/tanggal : Rabu, 23 April 2025

Kegiatan : *Pretest*

Waktu : 2JP (2x35 menit)

Tempat : SDN 1 Gunungcupu

Sasaran : Peserta didik kelas IV, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal mereka dalam menulis teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan.

b. Perlakuan menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree* sebanyak 2 kali pertemuan.

Hari/tanggal : Kamis, 24 April 2025 – Jumat, 25 April 2025

Kegiatan : Memberikan penjelasan mengenai materi teks deskripsi serta menerapkan kegiatan menulis teks deskripsi dengan bantuan media *mind mapping* tipe *network tree*.

Waktu : 4 JP (4x35 menit)

Tempat : SDN 1 Gunungcupu

Sasaran : Peserta didik kelas IV sebagai subjek perlakuan dengan menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree*.

c. Tahap *posttest*

Hari/tanggal : Sabtu 26 April 2025

Kegiatan : *Posttest*

Waktu : 2JP (2x35 menit)

Tempat : SDN 1 Gunungcupu

Sasaran : Peserta didik kelas IV yang telah menerima perlakuan,

melakukan *posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media *mind mapping* tipe *network tree*.

3.7.3 Tahap Pelaporan

- a. Menjalankan proses analisis pengolahan hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Menelaah informasi yang telah dikumpulkan serta menguraikan temuan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang diajukan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.
- e. Menyusun dan menyelesaikan laporan akhir penelitian.

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan menggunakan alat ukur yang berfungsi mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa. Tes yang akan peneliti lakukan yaitu berupa tes yang berbentuk essay dimana pada produk akhirnya menghasilkan sebuah teks deskripsi.

Data yang terkumpul akan dikelola secara kuantitatif. Data kuantitatif tersebut dihasilkan dari pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan suatu teks deskripsi. Dengan hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS 25 dan microsoft excel. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik tersebut.

4.8.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang berfokus pada pencatatan dan penyajian data untuk merangkum informasi penting dari suatu kumpulan data (Sari dan Wardani, 2015). Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik dari hasil data *pretest* dan *posttest* agar mengetahui nilai rata-rata (*mean*), modus, median, standar deviasi (Sutisna, 2020).

Adapun penentuan interval kategori hasil dari keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Interval Kategori

No	Interval	Kriteria
1.	$X < M - 1,5SD$	Sangat Rendah
2.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
5.	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

Sumber : Azwar (2012)

4.8.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah data yang telah berdistribusi secara normal atau tidak normal (Syafri, 2019, hlm. 177). Dalam uji normalitas, peneliti memanfaatkan SPSS 25. Dalam penelitian ini jumlah sampel kurang dari 50 siswa, maka menggunakan uji normalitas menggunakan *shaphiro wikt* untuk menghasilkan hasil yang akurat (Oktaviani & Notobroto, 2014). Pada uji normalitas, jika data berdistribusi normal, pengujian perbandingan dua rata-rata dapat dilakukan menggunakan pendekatan statistik parametrik melalui uji t berpasangan (*paired t-test*). Sebaliknya apabila distribusi data tidak normal, analisis dilakukan dengan pendekatan non-parametrik seperti uji Wilcoxon untuk membandingkan kesetaraan kedua *mean* tersebut. Adapun Hipotesis penelitian pada uji normalitas sebagai berikut.

H_0 Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Dalam uji normalitas terdapat kriteria pengukuran menurut Sanusi, Septian dan Inayah (2020) yaitu dalam uji data normalitas dengan ketentuan α (taraf signifikansi) = 0,05 sebagai berikut :

Jika nilai $Sig \geq \alpha$ (taraf signifikansi) , Maka H_0 diterima

Jika nilai $Sig < \alpha$ (taraf signifikansi) , Maka H_0 ditolak

b. Uji Hipotesis

Uji beda dua rata-rata adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok data. Dalam pengujian ini, uji T merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak. Oleh karena itu, jika seorang peneliti ingin mengetahui apakah parameter dari dua populasi berbeda, maka uji statistik yang diterapkan disebut uji beda dua rata-rata (Fitri, dkk., 2023, hlm. 69). Terdapat hipotesis pada penelitian ini yaitu

H_1 : terdapat pengaruh penggunaan media *mind mapping* tipe *network tree* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV.

H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan media *mind mapping* tipe *network tree* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV.

Bersumber dari Budiman dan Rusmana (2021) terdapat kriteria dalam uji T atau hipotesis dengan ketentuan α (taraf signifikansi = 0,05) sebagai berikut :

Jika nilai $Sig. (2 tailed) \geq \alpha$ (taraf signifikansi), maka H_0 diterima

nilai $Sig. (2 tailed) < \alpha$ (taraf signifikansi), maka H_0 ditolak